

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan penelitian dan analisis data tentang usaha guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa Mts Al-Ma'arif Tulungagung, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung

Perencanaan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung adalah dengan melakukan kegiatan secara rutin dan terus menerus dan kontinu, guru menjadi pengawas dalam semua pelaksanaan kegiatan beribadah, guru harus disiplin diri, dan menyusun perencanaan kegiatan yang akan dicapai dalam satu tahun ajaran. Dalam kegiatan ibadah siswa di Mts Al-Ma'arif Tulungagung, para guru memberikan contoh yang berkaitan dengan ibadah yang dilakukan.

2. Bagaimana usaha guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung



Cara guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung adalah melalui seorang guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya dalam pelaksanaan kegiatan ibadah, selalu memberi motivasi kepada seluruh siswa agar mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah, sabar dalam membimbing siswa yang terkadang sulit untuk di kasih tahu, dan aktif mendisiplinkan ibadah siswa dengan memperhatikan absensi setiap siswa. salah satu bentuk pelaksanaannya setiap kali dilaksanakan kegiatan keagamaan ibadah shalkat dhuha maupun shalat dhuhur, maka guru agama selalu menjadi imam dan mengupayakan selalu tepat waktu dalam pelaksanaannya.

3. Faktor Penghambat usaha guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung :
  - a) Kurangnya pengontrolan untuk anak-anak cewek yang pulang ke pondok pada saat jam shalat dhuhur.
  - b) Mushola yang kecil, sehingga tidak cukup untuk menampung jumlah siswa yang semakin meningkat.
  - c) Peranan orang tua yang sangat mendukung sekali terhadap proses pembelajaran di sekolah, tanpa adanya oeranan orang tua pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal. Karena pendampingan serta bimbingan orang tua sangat membantu pihak sekolah dalam mengupayakan mendisiplinkan siswa.
4. Faktor Pendukung Penghambat usaha guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung :

- a) Tim ketertiban berbagi tugas dengan cara mengatur jadwal shalat dhuha dan shalat berjamaah dan menggiring anak-anak untuk shalat berjamaah
- b) Shalat dhuha dan shalat dhuhur dijadikan dua gelombang bagi para siswi.
- c) Adanya kerjasama antara guru BK dengan tim ketertiban

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna. Diantaranya sebagai berikut :

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan lembaga pendidikan, khususnya MTs Al-Ma'arif Tulungagung dalam menanamkan Kedisiplinan ibadah siswa agar bisa menapaki visi, misi dan tujuan yang ada di madrasah.

### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di madrasah melalui kegiatan-kegiatan keagamaan terutama yang terkait dalam penanaman kedisiplinan ibadah shalat dhuha danb shalat dhuhur.

### **3. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan sumber pengetahuan atau referensi tentang penanaman kedislipinan ibadah shalat dhuha dan shalat dhuhur.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik diatas dan sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan mengemukakan usaha guru yang lebih kreatif dalam menanamkan kedislipinan ibadah pada siswa. sehingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang usaha guru dalam menanamkan kedislipinan ibadah pada siswa.